ABDI SABHA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 2746-3591 Email: admin@ceredindonesia.or.id

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Tiktok untuk MGMP Matematika SMP Di Kota Ternate

Winda Syam Tonra, Dahlan Wahyudi, Nurma Angkotasan
Universitas Khairun
Email: windasyam@unkhair.ac.id

Abstact: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru matematika SMP di Kota Ternate dalam membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok. Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan media video dalam pembelajaran serta kurangnya pengetahuan guru mengenai pengeditan video edukatif. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Para guru dilatih mulai dari instalasi aplikasi, proses pembuatan, hingga pengunggahan video ke TikTok. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan kemampuan guru secara signifikan, dari yang semula belum memahami fitur TikTok hingga mampu membuat dan membagikan video pembelajaran sendiri. Sebanyak 96,39% peserta memberikan respon positif terhadap pelatihan ini. Kegiatan ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media ajar yang inovatif dan menarik, serta mendorong guru untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran.

Keyword: Pelatihan guru, video pembelajaran, TikTok, media ajar, teknologi pendidikan

Abstrak: This community service activity aimed to enhance the ability of junior high school mathematics teachers in Ternate City to create instructional videos using the TikTok application. The training was initiated due to the limited use of video media in teaching and the teachers' lack of knowledge in educational video editing. The methods applied included presentations, discussions, demonstrations, and hands-on practice. Teachers were guided through installing the app, creating content, and uploading videos to TikTok. Pretest and post-test results showed a significant improvement in their skills. Initially unfamiliar with TikTok's educational features, most participants were later able to create and publish their own learning videos. A total of 96.39% of participants gave positive feedback. This activity demonstrated that TikTok can serve as an innovative and engaging teaching medium, encouraging teachers to adapt to technological developments and enhance the learning process in the digital era.

Kata kunci: Teacher training, instructional video, TikTok, teaching media, educational technology

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah memasuki era revolusi 4.0 yang dimana saat ini teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam aktifitas manusia di kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung manusia dipaksa untuk terus beradaptasi dengan penggunaan teknologi apalagi dalam dunia Pendidikan (Sudargini & Purwanto, 2020) . Pemanfaatan teknologi telah memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Hal tersebut dapat di lihat pada contoh di sekitar seperti komputer, android, dan teknologi internet (Sudiarta dkk., 2016). Sehingga pemanfaatan teknologi telah menjadi suatu keharusan mengingat perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, dan demi tercapainya tujuan pembelajaran maka di harapkan guru harus berinovasi dalam proses belajar mengejar dan tidak bisa lepas dengan teknologi (Aiman dkk., 2020).

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi di dunia Pendidikan yakni berupa video pembelajaran. Video pembelajaran menjadi salah satu media ajar yang bisa dikembangkan dalam pembelajaran khususnya di bidang matematika. Beberapa penelitian juga menyimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan (1) video merupakan media yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran (Irfan dkk., 2016), (2) video memiliki suara berupa alunan musik, ilustrasi penjelas, serta suara yang diambil dari kondisi nyata (Suryansyah dkk, 2016), sehingga video tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, (3) video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata (Febriani, 2017). Dalam pembuatan video pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai aplikasi editing video, hasil video yang telah di buat dapat share melalui youtube atau bahkan dapat di upload pada flatform media sosial.

Sekarang ini dalam perkembangan teknologi seperti media sosial, ponsel menjadi perangkat utama dalam mengakses fitur atau aplikasi canggih yang dapat dijangkau cepat oleh siapapun, di manapun, dan kapanpun (Indriani dkk., 2023). Banyaknya aplikasi media sosial yang berkembang juga sudah banyak dikenal oleh peserta didik. Aplikasi media sosial yang berupa video salah satunya adalah aplikasi Tik Tok. Hampir semua siswa mengenal dan sudah mempunyai akun Tik Tok. Di Indonesia sendiri sudah memiliki sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi Tik Tok, sebagian besar dari pengguna aplikasi tersebut adalah kaum milenial dan pelajar atau biasa dikenal dengan generasi Z (Aji, 2018). Tik Tok adalah sebuah aplikasi editing video yang memberikan efek spesial yang unik dan bisa digunakan oleh para

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

pengguna, aplikasi ini dengan mudah membuat video pendek yang keren dan juga biasanya dipadukan dengan music serta dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya (Malimbe dkk., 2021). Saat ini, generasi muda cenderung lebih familiar dengan media sosial dan aplikasi berbasis video seperti aplikasi Tik Tok. Sehingga Aplikasi Tik Tok ini dapat dimanfaatkan oleh guru bukan hanya untuk editing video, hasil video yang di buat guru juga dapat di share kepada siswa melalui akun Tik Tok guru sehingga pada proses pembelajaran bisa lebih menyenangkan serta siswa dapat mengakses video kapanpun dan dimanapun.

Kenyataannya di sekolah SMP di Kota Ternate, media ajar video pembelajaran masih sangat kurang, khususnya dalam hal mata pelajaran Matematika. Seharusnya video menjadi salah satu media ajar yang dapat melengkapi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran Matematika. Banyak kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaan. Selain dari pada itu masalah lain yang di peroleh saat Observasi langsung yaitu (a) guru matematika di sekolah masih jarang menggunakan media ajar video dalam pembelajaran (b) sebagian besar guru masih belum dapat membuat video pembelajaran sendiri. (c) pengetahuan guru dalam membuat video pembelajaran yang kreatif dan inovatif masih sangat minim. (d) guru masih kurang memiliki kompetensi serta masih asing tentang fitur editing video. (e) animo guru tentang video Tik Tok yang hanya berisan video joget-joget, video untuk lucu-lucuan (f) guru belum memanfaatkan penggunaan aplikasi Tik Tok dalam pembuatan Media ajar berupa video pembelajaran

Wujud dari tanggung jawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi untuk kepentingan masyarakat adalah pengabdian pada masyarakat. Pengabdian masyarakat dipandang perlu dilakukan sebagai sarana untuk menjembatani kampus dengan masyarakat, dalam hal ini adalah guru-guru matematika se Kota Ternate yang tergabung dalam komunitas MGMP Guru matematika Kota Ternate yang sering kali melakukan kegiatan dan berpusat di SMPN 2 Kota Ternate. Untuk meningkatkan kemampuan guru-guru matematika maka dipandang perlu bagi dosen-dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Khairun untuk melakukan pelatihan penggunaan Aplikasi Tik Tok pembuatan video pembelajaran.

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

METODE

Dalam metode penelitian ini, terdapat 2 metode yang dilakukan yaitu yang pertama metode presentasi dan diskusi, sedangkan untuk metode kedua yaitu metode demonstrasi dan pelatihan. Berikut penjelasan kedua metode tersebut:

1. Metode Presentasi dan Diskusi

Pertama-tama peserta akan dikumpulkan dalam satu ruangan untuk mengikuti kegiatan presentasi oleh pemateri PKM. Presentasi akan dilakukan oleh pihak pelaksana kegiatan PKM. Adapun yang dibahas dalam presentasi ini yaitu materi Pembuatan Media ajar Video Pembelajaran Matematika menggunakan Aplikasi TikTok, berikut cara menggunakan aplikasi Tiktok:

a. Unduh/instal aplikasi TikTok dari App Store atau Google Play dengan mengklik Instal.

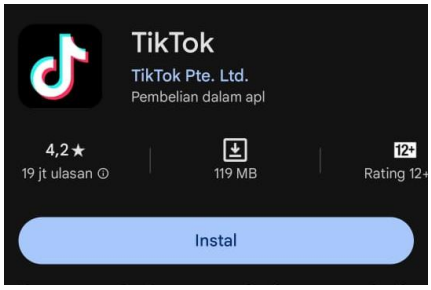

Gambar 1. Cara menginstal Aplikasi Tik Tok

b. Buka aplikasi.
c. Klik “Profil” di bagian kanan bawah
d. Pilih metode pendaftaran yang diinginkan, bisa mendaftar menggunakan nomor HP dan email, atau mendaftar dengan akun Google, Facebook, Twitter, dll
e. Isi informasi yang dibutuhkan, seperti tanggal lahir. Masukkan password dan buat username yang akan gunakan, lalu klik "Sign Up" maka setelah itu akan diminta melakukan konfirmasi melalui email untuk menyelesaikan pendaftaran
f. Kemudian klik *Unggah* untuk membuat video pembelajaran, bisa merekam melalui aplikasi TikTok dengan menggeser layarnya ke 10 menit (batas maksimal merekam) kemudian tekan tombol merah untuk merekam video pembelajaran. Selain itu, video pembelajaran yang telah direkam sebelumnya dapat di unggah, dengan mengklik layar di ujung kanan bagian bawah (di lingkaran kuning).

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

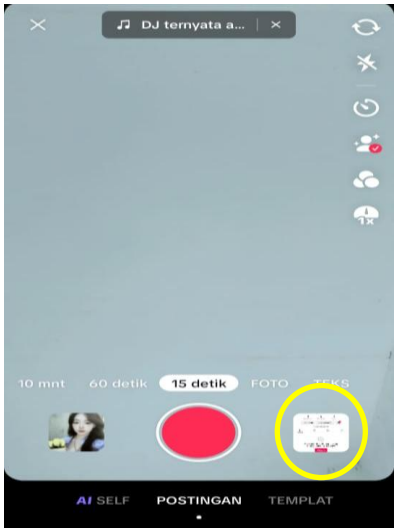

Gambar 2. Cara mengunggah video di Aplikasi Tiktok

g. Klik Berikutnya

h. Tambahkan deskripsi dalam video pembelajaran jika dibutuhkan, klik tombol disamping “arah panah” kemudian edit video pembelajaran sesuai keinginan. Bisa menambahkan musik, memotong video, memberikan efek, overlay, dll. Kemudian klik berikutnya untuk langkah selanjutnya.

i. Tambahkan caption, tagar, lokasi dll jika dibutuhkan

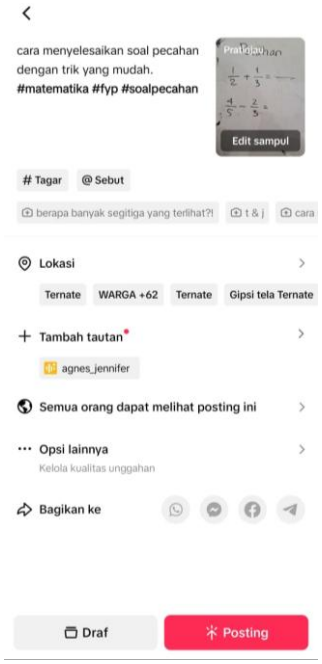

Gambar 3. Cara membuat Caption

j. Klik Posting untuk memposting video pembelajaran di Aplikasi. Berikut dibawah ini tampilan video pembelajaran setelah diposting.

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

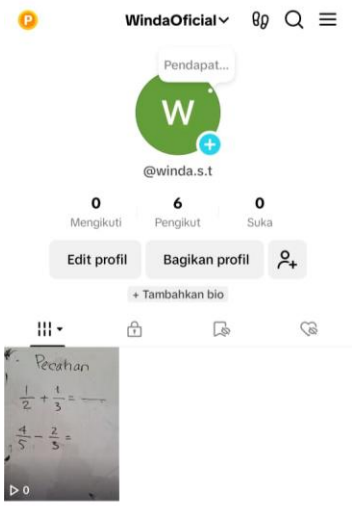

Gambar 4. Tampilan video pembelajaran di Aplikasi Tiktok

Metode diskusi dilakukan setelah materi selesai dijelaskan. Para guru dipersilahkan bertanya. Sebelum pemateri menjawab pertanyaan yang dilontarkan, pemateri menanyakan pertanyaan tersebut ke forum, jika ada guru lain yang ingin menjawab dipersilahkan.

2. Metode demonstrasi dan pelatihan

   Setelah pemateri melakukan presentasi, dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi, metode berikutnya adalah metode demonstrasi. Di tahap ini, guru diberikan simulasi dan praktek kerja pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi TikTok. Guru dipersilahkan bertanya dan mengangkat tangan jika ada kendala selama proses pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi TikTok.

3. Evaluasi

   Kegiatan terakhir adalah melakukan evaluasi rangkaian kegiatan hari ini dan memberikan post test pengisian angket kualitas praktik dan penyelenggaraan pelatihan.

HASIL

1. Deskripsi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

   a. Dokumentasi Pembukaan Acara PKM

      Pada pukul 13.30 di Aula SMPN 2 Kota Ternate dilakukan persiapan sebelum kegiatan pengabdian yang mana dihadiri oleh Ibu Kepala Sekolah SMPN 2 Kota Ternate dan ketua MGMP matematika se kota ternate.

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

Gambar 5. Dokumentasi pembukaan

b. Deskripsi presentasi

Pada tahap ini terdapat dua pemateri yang memberikan materi terkait video pembelajaran dan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Tiktok.

Gambar 6. Presentasi tim pengabdian

c. Deskripsi Tahap diskusi antara pemateri dan peserta

Pada sesi ini, peserta diberikan petunjuk, arahan membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi TikTok

Gambar 7. Guru bertanya tentang aplikasi tiktok

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

d. Deskripsi kondisi demonstrasi dan pelatihan

Dokumentasi seluruh peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan.

Gambar 8. Kondisi pelaksanaan pelatihan.

Gambar 9. Kondisi pelaksanaan pelatihan dibantu oleh mahasiswa

e. Sesi foto Bersama

Dokumentasi foto Bersama dengan seluruh peserta bapak/ibu guru dari MGMP Matematika SMP sekota Ternate yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan, para mahasiswa, pemateri dan dosen-dosen dari Prodi Pendidikan Matematika Universitas Khairun.

Gambar 10. Sesi foto bersama setelah pelatihan Bersama guru, mahasiswa dan dosen

Gambar 11. Sesi foto bersama dengan ketua MGMP

2. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Video pembelajaran menggunakan aplikasi Tiktok

Berikut adalah pertanyaan pretest dan Posttest dan jawaban peserta pelatihan

Tabel 1. Pertanyaan Pretest dan posttest

No	Pertanyaan	Pretest		Post-Test	
		Pernah	Tidak pernah	Pernah	Tidak pernah
1	Pernahkah Bapak, Ibu, Saudara pernah membuat video pembelajaran sendiri?	13	11	20	4
2	Apakah Bapak, Ibu, Saudara tertarik membuat video pembelajaran sendiri?	19	5	23	1
3	Pernahkah Bapak, Ibu, Saudara pernah menggunakan video	13	11	19	5

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

No	Pertanyaan	Pretest		Post-Test	
		Pernah	Tidak pernah	Pernah	Tidak pernah
	pembelajaran dikelas ? (jika pernah lanjutkan jawab pertanyaan lanjutannya)				
4	Apakah Bapak, Ibu, Saudara mendengar tentang Aplikasi Tiktok?	20	4	24	0
5	Apakah Bapak, Ibu, Saudara mengetahui Aplikasi Tiktok dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran yakni video pembelajaran?	12	12	24	0
6	Apakah Bapak, Ibu, Saudara telah mengetahui cara editing video menggunakan aplikasi tiktok?	7	17	21	3
7	Apakah Bapak, Ibu, Saudara ingin belajar cara editing video menggunakan aplikasi tiktok?	20	4	24	0
8	Apakah Bapak, Ibu, Saudara tertarik membuat video pembelajaran sendiri menggunakan aplikasi tiktok?	20	4	24	0
9	Apakah Bapak, Ibu, Saudara tertarik menggunakan aplikasi tiktok menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran didalam kelas?	21	3	24	0

Berdasarkan tabel di atas terlihat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan post test, pada hasil post test terlihat dari pertanyaan yang diberikan yakni "**Apakah Bapak, Ibu, Saudara telah mengetahui cara editing video menggunakan aplikasi tiktok?**" pada pertanyaan ini hanya tiga guru yang menjawab **tidak** setelah diberi posttest, sebelumnya setelah diberikan prestest jawaban **tidak** terdapat 17 guru yang belum bisa menggunakan aplikasi

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

tiktok dalam editing video. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah banyak mengetahui cara editing video menggunakan aplikasi tiktok.

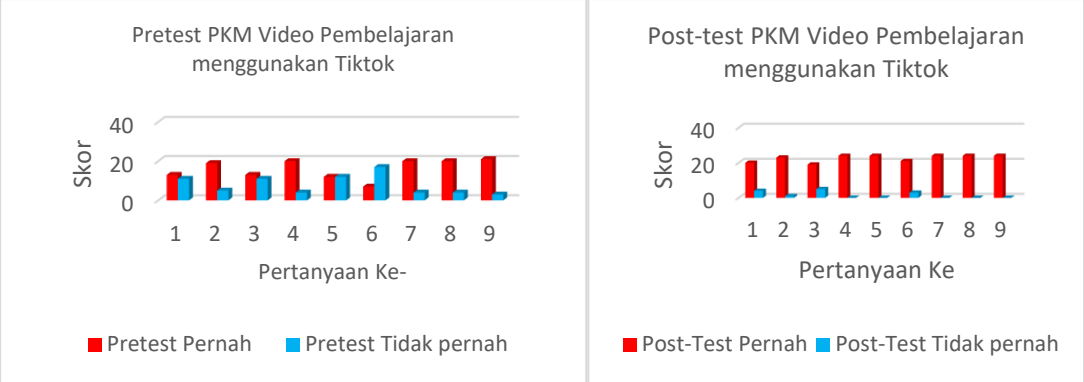

Gambar 12. Hasil Pretest dan Post Test Peserta Pelatihan Kahoot

Tabel 2. Pertanyaan yang diberikan kepada paserta pelatihan melalui lembaran angket

No.	Pertanyaan
1	Pernahkah Bapak, Ibu, Saudara pernah membuat video pembelajaran sendiri?
2	Apakah Bapak, Ibu, Saudara tertarik membuat video pembelajaran sendiri?
3	Pernahkah Bapak, Ibu, Saudara pernah menggunakan video pembelajaran dikelas ? (jika pernah lanjutkan jawab pertanyaan lanjutannya)
4	Apakah Bapak, Ibu, Saudara mendengar tentang Aplikasi Tiktok?
5	Apakah Bapak, Ibu, Saudara mengetahui Aplikasi Tiktok dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran yakni video pembelajaran?
6	Apakah Bapak, Ibu, Saudara telah mengetahui cara editing video menggunakan aplikasi tiktok?
7	Apakah Bapak, Ibu, Saudara ingin belajar cara editing video menggunakan aplikasi tiktok?
8	Apakah Bapak, Ibu, Saudara tertarik membuat video pembelajaran sendiri menggunakan aplikasi tiktok?
9	Apakah Bapak, Ibu, Saudara tertarik menggunakan video pembelajaran berbasis aplikasi tiktok sebagai media pemenbelajaran di dalam kelas?

Hasil dari evaluasi kegiatan yang di dinilai oleh guru terhadap pelatihan berdasarkan pengisian angket yaitu mencapai 96,39% . Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari guru Matematika SMP di Kota Ternate. Salah satu pertanyaan yang menunjukkan respon positif dari guru yaitu Apakah Bapak, Ibu, Saudara tertarik

sinta Science and Technology Index
Center for Research and Development Indonesia
Google Scholar

menggunakan aplikasi tiktok menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran didalam kelas? Terlihat dari jawaban guru setelah diberikan pretest terdapat 3 guru yang menjawab tidak yang artinya tiga guru tersebut tidak tertarik menggunakan video pembelajaran berbasis aplikasi tiktok sedangkan setelah diberikan posttest terdapat 0 guru yang menjawab tidak. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh peserta sangat tertarik menggunakan video pembelajaran berbasisi aplikas tiktok sebagai media dalam pembelajaran di kelas

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran matematika berbasis aplikasi tiktok untuk Guru MGMP matematika SMP di Kota ternate terlihat bahwa guru matematika sudah mampu membuat video pembelajaran berbasis aplikasi tiktok. Sehingga pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis tiktok dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyedikan media ajar yang kreatif dan inovatif pada pembelajaran di kelas. Demikian pula dengan hasil evaluasi kegiatan yang dinilai oleh para guru berdasarkan pengisian angket yaitu mencapai 96,39% . hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon yang positif dari guru MGMP matematika SMP di Kota Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, W. N. (2018, December). Aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, No. 2, pp. 431-440).

Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *9*(2).

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep merdeka belajar pendidikan Indonesia dalam perspektif filsafat progresivisme. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *12*(2), 155-164.

Febriani, C. (2017). Pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran ipa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, *5*(1), 11-21.

Indriani, N., Auliya, D. R. A., Chafsoh, N. P., Pratiwi, N. O. D., & Zahroh, T. L. (2023). Pengaruh Media Tiktok Terhadap Daya Tarik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, *17*(2), 278-285.

Irfan, A. (2012). *Perbedaan media audio visual dan bukan audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Panggung rejo 04 Kepanjen* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, *1*(1).

Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). Pendidikan pendekatan multikultural untuk membentuk karakter dan identitas nasional di era revolusi industri 4.0: a literature review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *1*(3), 299-305.

Sudiarta, I. G. P., & Sadra, I. W. (2016). Pengaruh model blended learning berbantuan video animasi terhadap kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan dan pengajaran*, *49*(2), 48.

Suryansah, T., & Suwarjo, S. (2016). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, *4*(2), 209.